

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Laporan Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pasar Kemakmuran berada di Kelurahan Kotabaru Tengah, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan selatan. Pasar ini berada di kecamatan Pulau Laut Utara yang merupakan wilayah di Kotabaru dengan jumlah penduduk terbanyak. Oleh sebab itu, pasar ini menjadi pusat perdagangan utama masyarakat di Kabupaten Kotabaru. Kotabaru berada pada lintas segitiga atas, antara Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Timur, dan Nusa Tenggara Barat. Hal ini menjadikan wilayah ini dihuni berbagai suku bangsa beragam.

Kotabaru memiliki wilayah terluas bila dibandingkan dengan kabupaten lain di Provinsi Kalimantan Selatan, yakni 942.273 ha atau 9.422,73 km². Selain itu, wilayah lautnya juga paling luas dibandingkan dengan kabupaten lain, seperti Banjarmasin, Tanah Laut, Barito Kuala, dan Tanah Bumbu. Kondisi tersebut menjadikan sektor kelautan menjadi salah satu komoditas yang menonjol di wilayah ini.

Masyarakat Kelurahan Kotabaru Tengah memiliki mata pencaharian yang beragam antara lain sebagai pengrajin, pengelola industri kecil dan rumah tangga, karyawan bank, pedagang, pengelola hotel, jasa angkutan

darat dan air, tukang kayu, dan sebagainya. Mereka memenuhi kebutuhannya, khususnya kebutuhan rumah tangga dengan mencari di Pasar Kemakmuran.

Pasar Kemakmuran oleh masyarakat sekitar lebih dikenal dengan nama *Pasar Batingkat* atau *Pasar Loteng* yang artinya pasar bertingkat-tingkat. Hal ini disebabkan kondisi bangunan di Pasar tersebut bertingkat dua. Hal yang menarik lainnya adalah masyarakat memiliki candaan terkait pasar ini dengan mengatakan bahwa pasar ini selalu baru karena hampir setiap tahun selalu terjadi kebakaran. Peristiwa kebakaran terbesar yang pernah terjadi tahun 1992 karena mencapai hingga pinggir laut dan desa di dekatnya. Kebakaran terbaru terjadi tanggal 29 September 2018 yang terjadi sejak pukul 4 subuh hingga 7 pagi yang menghabiskan sekitar 200 toko atau 90% di blok B dan F.

Pasar ini memiliki luas 41.386,42 M² dengan enam blok, yaitu blok B, blok C, blok D, blok E, blok F, dan blok G. Pasar ini tergolong pasar tradisional karena barang-barang yang diperjualbelikan masih murah dan belum dikemas dengan cara modern. Namun, di bagian depannya berdiri bangunan yang lebih modern, yakni Pasar Limbur Raya. Meskipun bangunannya lebih besar, bagian dalam pasar ini tidak seramai pasar Kemakmuran karena barang-barang yang dijual kurang bervariasi. selain itu lantai dua hanya diisi oleh para pedagang emas (Habibah, 2022).

2. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui penyebaran kuesioner kepada pedagang muslim Pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru yang menjadi responden. Jumlah kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Data penelitian ini yaitu dikumpulkan dengan cara membagi langsung kuesioner kepada pedagang muslim Pasar Kemakmuran dan Limbur Raya yang dibuat oleh peneliti dan di isi langsung oleh responden. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil sampel responden sebanyak 100 orang.

Berikut dapat diuraikan responden berdasarkan umur.

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Jenis Usia	Kemakmuran		Limbur Raya	
		F	%	F	%
1	< 20 Tahun	4	4%	3	3%
2	20-30 Tahun	20	20%	11	11%
3	31-40 Tahun	18	18%	11	11%
4	> 40 Tahun	18	18%	15	15%
Jumlah		60	60%	40	40%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Dari data diatas dapat disampaikan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi subjek responden terdiri dari empat kategori dengan masing-masing jumlah frekuensi dan persentase yang berbeda. Kelompok yang

berusia kurang dari 20 tahun memperoleh frekuensi sebanyak 4 orang atau 4% di Pasar Kemakmuran dan 3 orang atau 3% di Pasar Limbur Raya. Kelompok usia 20-30 tahun sebanyak 20 orang atau 20% di Pasar Kemakmuran dan 11 orang atau 11% di Pasar Limbur Raya. Sementara kelompok usia 31-40 tahun memperoleh frekuensi sebanyak 18 orang atau 18 % di Pasar Kemakmuran dan 11 orang atau 11% di Pasar Limbur Raya. Dan kelompok usia yang lebih dari 40 tahun sebanyak 18 orang atau 18% di Pasar Kemakmuran dan 15 orang atau 15% di Pasar Limbur Raya. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kelompok usia lebih dari 40 tahun yang paling banyak diperoleh di antara usia yang lainnya.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari uraian berikut ini.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Kemakmuran		Limbur Raya	
		F	%	F	%
1	Laki-laki	21	21%	20	20%
2	Perempuan	39	39%	20	20%
Jumlah		60	60%	40	20%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Dari data diatas dapat disampaikan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan dengan frekuensi dan persentase sebanyak 39 orang atau 39% di Pasar Kemakmuran dan 20 orang atau 20% di Pasar Limbur Raya. Sedangkan sisanya berjenis kelamin laki-laki dengan frekuensi dan persentase sebanyak 21 orang atau

21% di Pasar Kemakmuran dan 20 orang atau 20% di Pasar Limbur Raya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pedagang muslim di Pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru yang menjadi responden sebagian besar adalah perempuan.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

Adapun karakteristik responden berdasarkan agama dapat dilihat dari uraian berikut ini.

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

No	Agama	Kemakmuran		Limbur Raya	
		F	%	F	%
1	Islam	60	60%	40	40%
2	Non- muslim	0	0%	0	0%
Jumlah		60	60%	40	40%

Sumber: Hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Dari data diatas dapat disampaikan bahwa dalam penelitian ini semua responden beragama Islam dengan jumlah frekuensi dan persentase sebanyak 60 orang atau 60% di Pasar Kemakmuran dan 40 orang atau 40% di Pasar Limbur Raya. Sedangkan responden yang beragama non- muslim itu 0 orang atau 0% hal ini disebabkan karena dalam penelitian ini responden hanya ditunjukkan kepada pedagang yang beragama Islam saja.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Berdagang

Adapun karakteristik responden berdasarkan tempat berdagang dapat dilihat dari uraian berikut ini.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Pasar

No	Pasar	F	%
1	Kemakmuran	60	60%
2	Limur Raya	40	40%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Dari data diatas dapat disampaikan bahwa dalam penelitian ini responden yang berdagang di Pasar Kemakmuran dengan frekuensi dan persentase sebanyak 60 orang atau 60%. Sedangkan sisanya berdagang di Pasar Limbur Raya dengan frekuensi dan persentase sebanyak 40 orang atau 40%. Sehingga jumlah responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini berjumlah 100 orang atau 100%.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pedagang

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis pedagang dapat dilihat dari uraian berikut ini.

Tabel 4.5 Karakteristik Berdasarkan Jenis Dadagangan

No	Pedagang	Kemakmuran		Limbur Raya	
		F	%	F	%
1	Sembako	6	6%	0	0%
2	Pakaian	12	12%	20	20%
3	Sepatu/Sendal	7	7%	2	2%
4	Tas	6	6%	1	1%
5	Kosmetik	7	7%	0	0%
6	Pecah Belah/Perabotan Rumah Tangga	9	9%	0	0%
7	Perhiasan/Emas	1	1%	13	13%
8	Lainnya	12	12%	4	4%
Jumlah		60	60%	40	40%

Sumber: Hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Dari data diatas dapat disampaikan bahwa dalam penelitian ini responden dibagi menjadi beberapa katagori pedagang dengan frekuensi dan persentase yang berbeda. Pedagang sembako di pasar Kemakmuran dengan frekuensi dan persentase sebanyak 6 orang atau 6% dan di pasar Limbur Raya sebanyak 0 orang atau 0%. Pedagang pakaian di pasar Kemakmuran dengan frekuensi dan persentase sebanyak 12 orang atau 12% dan di pasar Limbur Raya sebanyak 20 orang atau 20%. Pedagang sepatu/sandal di pasar Kemakmuran dengan frekuensi dan persentase sebanyak 7 orang atau 7% dan di pasar Limbur Raya sebanyak 2 orang atau 2%. Pedagang tas di pasar Kemakmuran dengan frekuensi dan persentase sebanyak 6 orang atau 6% dan di pasar Limbur Raya sebanyak 1 orang 1%. Pedagang kosmetik di pasar Kemakmuran dengan frekuensi dan persentase sebanyak 7 orang atau 7% dan di pasar Limbur Raya sebanyak 0 orang atau 0%. Sementara pedagang pecah belah/perabot rumah tangga di pasar Kemakmuran dengan frekuensi dan persentase sebanyak 9 orang atau 9% dan di pasar Limbur Raya sebanyak 0 orang atau 0%. Dan pedagang perhiasan di pasar kemakmuran dengan frekuensi dan persentase sebanyak 1 orang atau 1% dan di pasar Limbur Raya sebanyak 13 orang atau 13%. Dan juga pedagang lainnya yang berdagang di pasar Kemakmuran dengan frekuensi dan persentase sebanyak 12 orang atau 12% dan di pasar Limbur Raya dengan frekuensi dan persentase sebanyak 4 orang atau 4%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini

pedagang muslim di Pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru yang menjadi responden sebagian besar adalah pedagang pakaian.

f. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdagang

Adapun karakteristik responden berdasarkan lama pedagang dapat dilihat dari uraian berikut ini.

Tabel 4.6 Karakteristik Berdasarkan Lama Pedagang

No	Lama Berdagang	Kemakmuran		Limbur Raya	
		F	%	F	%
1	< 3 Tahun	11	11%	6	6%
2	3-5 Tahun	11	11%	5	5%
3	6-10 Tahun	27	27%	17	17%
4	> 10 Tahun	11	11%	12	12%
Jumlah		60	60%	40	40%

Sumber: Hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Dari data diatas dapat disampaikan bahwa dalam penelitian ini dibagi beberapa kategori lamanya pedagang berdagang dengan frekuensi dan persentase yang berbeda. Kelompok yang berdagang kurang dari 3 tahun dengan frekuensi dan persentase sebanyak 11 orang atau 11% di pasar Kemakmuran dan 6 orang atau 6% di pasar Limbur Raya. Kelompok yang berdagang 3-5 tahun dengan frekuensi dan persentase sebanyak 11 orang atau 11% di pasar Kemakmuran dan 5 orang atau 5% di pasar Limbur Raya. Sementara kelompok yang berdagang 6-10 tahun dengan frekuensi dan persentase sebanyak 27 orang atau 27% di pasar Kemakmuran dan 17 orang atau 17% di pasar Limbur Raya. Dan kelompok yang berdagang lebih dari 10 tahun dengan frekuensi dan persentase sebanyak 11 orang atau 11% di pasar Kemakmuran dan 12

orang atau 12% di pasar Limbur Raya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pedagang pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru sebagian besar telah berdagang selama 6-10 tahun lamanya.

g. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Adapun karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat dari uraian berikut ini.

Tabel 4.7 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Kemakmuran		Limbur Raya	
		F	%	F	%
1	SD	9	9%	1	1%
2	SMP	15	15%	10	10%
3	SMA	28	28%	21	21%
4	Diploma	1	1%	2	2%
5	S1	6	6%	6	6%
6	Lainnya	1	1%	0	0%
Jumlah		60	60%	40	40%

Sumber: Hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Dari data diatas dapat disampaikan dalam penelitian ini terdapat beberapa kategori pendidikan pedagang dengan frekuensi dan persentase yang berbeda. Pedagang yang berpendidikan SD dengan frekuensi dan persentase sebanyak 9 orang atau 9% di pasar Kemakmuran dan 1 orang atau 1% di pasar Limbur Raya. Pedagang yang berpendidikan SMP dengan frekuensi dan persentase sebanyak 15 orang atau 15% di pasar Kemakmuran dan 10 orang atau 10% di pasar Limbur Raya. Pedagang yang berpendidikan SMA dengan frekuensi atau persentase sebanyak 28 orang atau 28% di pasar Kemakmuran dan 21 orang atau 21% di pasar Limbur Raya. Pedagang yang berpendidikan Diploma atau D3 dengan

frekuensi dan persentase sebanyak 1 orang atau 1% di pasar Kemakmuran dan 2 orang atau 2% di pasar Limbur Raya. Sedangkan pedagang yang berpendidikan S1 dengan frekuensi dan persentase sebanyak 6 orang atau 6% di pasar Kemakmuran dan 6 orang atau 6% di pasar Limbur Raya. Dan pedagang yang berpendidikan lainnya dengan frekuensi dan persentase sebanyak 1 orang atau 1% di pasar Kemakmuran dan 0 orang atau 0% di pasar Limbur Raya. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa responden sebagian besar berpendidikan SMA.

3. Deskripsi Hasil Pengolahan Data

a. Deskripsi Variabel Pengetahuan (X_1)

Variabel Pengetahuan terdiri dari 9 pernyataan, distribusi frekuensi dan persentase jawaban responden dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Respon tentang Pengetahuan
Bahwa Menabung di Bank Syariah Tidak Riba Karena Sistem
Bagi Hasil**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	19	19%
2	Setuju	59	59%
3	Netral	22	22%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Saya mengetahui bahwa menabung di Bank itu riba karena mendapat bunga, tetapi kalau di Bank Syariah tidak riba karena bunga diganti bagi hasil.” sebanyak 19 orang (19%) yang memilih sangat setuju, 59 orang (59%) yang memilih setuju, 22 orang (22%) yang memilih netral , 0 orang (0%) memilih tidak setuju, dan 0 orang (0%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari data diatas maka dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim Pasar Kemakmuran dan Limbur Raya mengetahui bahwa Bank Syariah tidak ada riba melainkan diganti dengan bagi hasil.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Respon tentang Pengetahuan terhadap Jenis Akad Tabungan di Bank Syariah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	18	18%
2	Setuju	47	47%
3	Netral	30	30%
4	Tidak Setuju	5	5%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Saya mengetahui tabungan di Bank Syariah ada akad titipan (wadiah) dan akad bagi hasil (mudharabah)” sebanyak 18 orang (18%) yang memilih sangat setuju, 47 orang (47%) yang memilih setuju, 30 orang (30%) yang memilih netral , 5 orang (5%)

yang memilih tidak setuju, dan 0 orang (0%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari data di atas dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim Pasar Kemakmuran dan Limbur Raya mengetahui bahwa tabungan di Bank Syariah ada akad titipan (wadhiah) dan akad bagi hasil (mudharabah).

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Respon tentang Pengetahuan terhadap Jenis Produk Tabungan di Bank Syariah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	19	19%
2	Setuju	61	61%
3	Netral	18	18%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Saya mengetahui bahwa Bank Syariah ada tabungan untuk pelajar, untuk pensiun, untuk pendidikan dan untuk haji/umroh” sebanyak 19 orang (19%) yang memilih sangat setuju, 61 orang (61%) yang memilih setuju, 18 orang (18%) yang memilih netral, 2 orang (2%) yang memilih tidak setuju, dan 0 orang (0%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari data di atas maka dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim Pasar Kemakmuran dan Limbur Raya mengetahui bahwa Bank Syariah ada tabungan untuk pelajar, untuk pensiun, untuk pendidikan dan untuk haji/umroh.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Respon tentang Pengetahuan terhadap Lokasi Kantor Bank Syariah di Kotabaru

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	17	17%
2	Setuju	67	67%
3	Netral	10	10%
4	Tidak Setuju	6	6%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Saya mengetahui lokasi/alamat beberapa kantor Bank Syariah di Kotabaru” sebanyak 17 orang (17%) yang memilih sangat setuju, 67 orang (67%) yang memilih setuju, 10 orang (10%) yang memilih netral, 6 orang (6%) yang memilih tidak setuju, dan 0 orang (0%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari pernyataan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru mengetahui lokasi/alamat beberapa kantor Bank Syariah di Kotabaru.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Respon tentang Pengetahuan terhadap Waktu Layanan Kantor Bank Syariah di Kotabaru

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	16	16%
2	Setuju	70	70%
3	Netral	14	14%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Saya mengetahui bahwa layanan kantor Bank Syariah di Kotabaru buka dari Senin – Jumat, buka jam 08.30 pagi, dan tutup jam 14.00 sore” sebanyak 16 orang (16%) yang memilih sangat setuju, 70 orang (70%) yang memilih setuju, 14 orang (14%) yang memilih netral. 0 orang (0%) yang memilih tidak setuju, dan 0 orang (0%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari pernyataan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru mengetahui bahwa layanan kantor Bank Syariah di Kotabaru buka dari Senin – Jumat, buka jam 08.30 pagi, dan tutup jam 14.00 sore.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Respon tentang Pengetahuan terhadap Persyaratan Pembukaan Rekening Tabungan di Bank Syariah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	16	16%
2	Setuju	69	69%
3	Netral	15	15%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Saya mengetahui bahwa untuk membuka rekening tabungan di Bank Syariah harus membawa KTP asli, mengisi formulir, dan membawa uang setoran awal” sebanyak 16 orang

(16%) yang memilih sangat setuju, 69 orang (69%) yang memilih setuju, 15 orang (15%) yang memilih netral. 0 orang (0%) yang memilih tidak setuju, dan 0 orang (0%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari pernyataan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru mengetahui bahwa untuk membuka rekening tabungan di Bank Syariah harus membawa KTP asli, mengisi formulir, dan membawa uang setoran awal.

Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Respon tentang Pengetahuan terhadap Keuntungan Bonus atau Bagi Hasil Tabungan Syariah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	7	7%
2	Setuju	45	45%
3	Netral	46	46%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Saya mengetahui kalau menabung di Bank Syariah, saya akan dapat bonus atau bagi hasil dari Bank Syariah setiap bulan.” sebanyak 7 orang (7%) yang memilih sangat setuju, 45 orang (45%) yang memilih setuju, 46 orang (46%) yang memilih netral. 2 orang (2%) yang memilih tidak setuju, dan 0 orang (0%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari pernyataan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru mengetahui kalau

menabung di Bank Syariah, akan mendapatkan bonus atau bagi hasil dari Bank Syariah setiap bulan.

Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Respon tentang Pengetahuan terhadap Manfaat Berkah Menabung di Bank Syariah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	10	10%
2	Setuju	65	64%
3	Netral	25	25%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Saya mengetahui menabung di Bank Syariah membuat hati lebih tenang dan lebih berkah karena terhindar dari riba.” sebanyak 10 orang (10%) yang memilih sangat setuju, 65 orang (65%) yang memilih setuju, 25 orang (25%) yang memilih netral. 0 orang (0%) yang memilih tidak setuju, dan 0 orang (0%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari pernyataan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru mengetahui menabung di Bank Syariah membuat hati lebih tenang dan lebih berkah karena terhindar dari riba.

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Respon tentang Pengetahuan terhadap Fasilitas pada Tabungan Bank Syariah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	18	18%
2	Setuju	66	66%
3	Netral	14	14%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Saya mengetahui menabung di Bank Syariah juga dapat kartu ATM, sms banking, mobile banking, bisa untuk transfer, dll.” sebanyak 18 orang (18%) yang memilih sangat setuju, 66 orang (66%) yang memilih setuju, 14 orang (14%) yang memilih netral. 2 orang (2%) yang memilih tidak setuju, dan 0 orang (0%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari pernyataan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru mengetahui menabung di Bank Syariah juga dapat kartu ATM, sms banking, mobile banking, bisa untuk transfer, dll.

b. Deskripsi Variabel Kepercayaan (X_2)

Variabel tingkat kepercayaan terdiri dari 9 pernyataan, distribusi frekuensi dan presentase jawaban responden tentang variabel ini dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Respon tentang Kepercayaan terhadap Bagi Hasil Sesuai Syariah, dan tidak ada Bunga/Riba pada Tabungan di Bank

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	11	11%
2	Setuju	48	48%
3	Netral	40	40%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Saya percaya dan yakin bahwa tabungan di Bank Syariah benar-benar bagi hasil sesuai syariah, dan tidak ada bunga / riba” sebanyak 11 orang (11%) yang memilih sangat setuju, 48 orang (48%) yang memilih setuju, 40 orang (40%) yang memilih netral. 1 orang (1%) yang memilih tidak setuju, dan 0 orang (0%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari pernyataan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru Percaya dan yakin bahwa tabungan di Bank Syariah benar-benar bagi hasil sesuai syariah, dan tidak ada bunga / riba.

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Respon tentang Kepercayaan terhadap Keuntungan, Kemudahan, dan Keberkahan pada Tabungan di Bank Syariah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	8	8%
2	Setuju	50	50%
3	Netral	42	42%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Saya percaya dan yakin bahwa tabungan di Bank Syariah itu menguntungkan, memudahkan dan pasti lebih berkah” sebanyak 8 orang (8%) yang memilih sangat setuju, 50 orang (50%) yang memilih setuju, 42 orang (42%) yang memilih netral, 0 orang (0%) yang memilih tidak setuju, dan 0 orang (0%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari pernyataan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru percaya dan yakin bahwa tabungan di Bank Syariah itu menguntungkan, memudahkan dan pasti lebih berkah.

Tabel 4. 19 Distribusi Frekuensi Respon tentang Kepercayaan terhadap Keamanan Uang pada Tabungan di Bank Syariah.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	15	15%
2	Setuju	59	59%
3	Netral	25	25%

4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Saya percaya dan yakin bahwa uang yang ditabung nasabah di Bank Syariah dijamin keamanannya oleh negara” sebanyak 15 orang (15%) yang memilih sangat setuju, 59 orang (59%) yang memilih setuju, 25 orang (25%) yang memilih netral, 1 orang (1%) yang memilih tidak setuju, dan 0 orang (0%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari pernyataan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru percaya dan yakin bahwa uang yang ditabung nasabah di Bank Syariah dijamin keamanannya oleh negara.

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Respon tentang Kepercayaan terhadap Bank Syariah yang ada di Kotabaru adalah Lembaga yang Punya Izin Resmi dari Pemerintah.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	34	34%
2	Setuju	56	56%
3	Netral	8	8%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Saya percaya dan yakin bahwa Bank Syariah yang ada di kotabaru adalah lembaga yang punya izin resmi dari pemerintah” sebanyak 34 orang (34%) yang memilih sangat setuju, 56 orang (56%) yang memilih setuju, 8 orang (8%) yang memilih netral, 2 orang (2%) yang memilih tidak setuju, dan 0 orang (0%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari pernyataan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru percaya dan yakin bahwa Bank Syariah yang ada di kotabaru adalah lembaga yang punya izin resmi dari pemerintah.

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Respon tentang Kepercayaan terhadap Bank Syariah yang Amanah dan Professional

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	27	27%
2	Setuju	57	57%
3	Netral	14	14%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Saya percaya dan yakin Bank Syariah amanah dan professional, jadi tidak mungkin melakukan penipuan seperti investasi bodong” sebanyak 27 orang (27%) yang memilih sangat setuju,

57 orang (57%) yang memilih setuju, 14 orang (14%) yang memilih netral, 2 orang (2%) yang memilih tidak setuju, dan 0 orang (0%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari pernyataan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru percaya dan yakin bahwa Bank Syariah amanah dan professional, jadi tidak mungkin melakukan penipuan seperti investasi bodong.

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Respon tentang Kepercayaan terhadap Bank Syariah Bahwa Benar-Benar Sesuai dengan Ajaran Islam.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	19	19%
2	Setuju	42	42%
3	Netral	39	39%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Saya percaya dan yakin bahwa Bank Syariah benar-benar sesuai dengan ajaran Islam” sebanyak 19 orang (19%) yang memilih sangat setuju, 42 orang (42%) yang memilih setuju, 39 orang (39%) yang memilih netral, 0 orang (0%) yang memilih tidak setuju, dan 0 orang (0%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari pernyataan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru percaya dan yakin bahwa Bank Syariah benar-benar sesuai dengan ajaran Islam.

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Respon tentang Kepercayaan terhadap Banyaknya Jumlah Nasabah yang Menabung pada Bank Syariah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	8	8%
2	Setuju	58	58%
3	Netral	34	34%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Saya percaya dengan Bank Syariah karena nasabah yang menabung di Bank Syariah jumlahnya banyak” sebanyak 8 orang (8%) yang memilih sangat setuju, 58 orang (58%) yang memilih setuju, 34 orang (34%) yang memilih netral, 0 orang (0%) yang memilih tidak setuju, dan 0 orang (0%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari pernyataan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru percaya dengan Bank Syariah karena nasabah yang menabung di Bank Syariah jumlahnya banyak.

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Respon tentang Kepercayaan terhadap Tidak Pernah Ada Keributan / Demo Nasabah menuntut Bank Syariah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	18	18%
2	Setuju	54	37%
3	Netral	27	27%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Saya percaya dengan Bank Syariah karena Bank Syariah terpercaya, buktinya saya tidak pernah melihat ada di Kotabaru keributan / demo nasabah menuntut Bank Syariah” sebanyak 18 orang (18%) yang memilih sangat setuju, 54 orang (54%) yang memilih setuju, 27 orang (27%) yang memilih netral, 1 orang (1%) yang memilih tidak setuju, dan 0 orang (0%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari pernyataan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru percaya dengan Bank Syariah karena Bank Syariah terpercaya, buktinya tidak pernah melihat ada di Kotabaru keributan / demo nasabah menuntut Bank Syariah.

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Respon tentang Kepercayaan terhadap Kemampuan memberikan Hadiah Undian yang Besar pada Bank

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	16	16%
2	Setuju	37	37%
3	Netral	47	27%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Saya percaya pada Bank Syariah karena saya melihat Bank Syariah mampu memberikan hadiah undian yang besar kepada nasabah seperti hadiah umroh, mobil, dll” sebanyak 16 orang (16%) yang memilih sangat setuju, 37 orang (37%) yang memilih setuju, 47 orang (47%) yang memilih netral, 0 orang (0%) yang memilih tidak setuju, dan 0 orang (0%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari pernyataan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru percaya pada Bank Syariah karena melihat Bank Syariah mampu memberikan hadiah undian yang besar kepada nasabah seperti hadiah umroh, mobil, dll.

c. Deskripsi Variabel Minat (Y)

Variabel minat terdiri dari 12 pernyataan, distribusi frekuensi dan persentase jawaban responden tentang variabel ini dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Respon tentang Minat Bahwa Senang Menerima dan Mengumpulkan Brosur - Brosur Produk Tabungan Bank Syariah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	3	3%
2	Setuju	34	34%
3	Netral	52	52%
4	Tidak Setuju	10	10%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Saya senang menerima dan mengumpulkan brosur - brosur produk tabungan Bank Syariah.” sebanyak 3 orang (3%) yang memilih sangat setuju, 34 orang (34%) yang memilih setuju, 52 orang (52%) yang memilih netral, 10 orang (10%) yang memilih tidak setuju, dan 1 orang (1%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari pernyataan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru memilih netral dalam menerima dan mengumpulkan brosur - brosur produk tabungan Bank Syariah.

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Respon tentang Minat Bahwa Senang Mendengarkan Informasi dan Pembicaraan pada produk tabungan Bank Syariah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	5%
2	Setuju	41	41%

3	Netral	47	47%
4	Tidak Setuju	7	7%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Saya senang mendengarkan informasi dan pembicaraan tentang produk tabungan Bank Syariah.” sebanyak 5 orang (5%) yang memilih sangat setuju, 41 orang (41%) yang memilih setuju, 47 orang (47%) yang memilih netral, 7 orang (7%) yang memilih tidak setuju, dan 0 orang (0%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari pernyataan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru memilih netral ketika mendengarkan informasi dan pembicaraan tentang produk tabungan Bank Syariah.

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Respon tentang Minat Bahwa Senang Menanyakan Pendapat Orang Lain Tentang Tabungan Bank Syariah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	4%
2	Setuju	42	42%
3	Netral	47	47%
4	Tidak Setuju	7	7%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Senang menanyakan pendapat orang lain tentang tabungan Bank Syariah” sebanyak 4 orang (4%) yang memilih

sangat setuju, 42 orang (42%) yang memilih setuju, 47 orang (47%) yang memilih netral, 7 orang (7%) yang memilih tidak setuju, dan 0 orang (0%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari pernyataan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru memilih netral dalam menanyakan pendapat orang lain tentang tabungan Bank Syariah.

Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi Respon tentang Minat dalam mempertimbangkan Bank Syariah yang Ingin Dipilih untuk Menabung

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	8	8%
2	Setuju	51	51%
3	Netral	39	39%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Saat ini saya sedang mempertimbangkan Bank Syariah yang ingin saya pilih untuk menabung” sebanyak 8 orang (8%) yang memilih sangat setuju, 51 orang (51%) yang memilih setuju, 39 orang (39%) yang memilih netral, 2 orang (2%) yang memilih tidak setuju, dan 0 orang (0%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari pernyataan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru berminat dalam mempertimbangkan Bank Syariah yang ingin dipilih untuk menabung.

**Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Respon tentang Minat terhadap
Mempertimbangkan Bank Syariah yang Memiliki Mesin ATM
Banyak dan Dekat**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	8	8%
2	Setuju	51	51%
3	Netral	39	39%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Saat ini saya sedang mempertimbangkan Bank Syariah mana yang memiliki mesin ATM banyak dan dekat dengan saya” sebanyak 8 orang (8%) yang memilih sangat setuju, 51 orang (51%) yang memilih setuju, 39 orang (39%) yang memilih netral, 2 orang (2%) yang memilih tidak setuju, dan 0 orang (0%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari pernyataan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru berminat dalam mempertimbangkan Bank Syariah mana yang memiliki mesin ATM banyak dan dekat dengan mereka.

Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi Respon tentang Minat terhadap mempertimbangkan Bank Syariah yang Fasilitasnya Paling Sesuai dengan Keperluan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	7	7%
2	Setuju	47	47%
3	Netral	42	42%
4	Tidak Setuju	4	4%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Saat ini saya sedang mempertimbangkan Bank Syariah mana yang fasilitasnya paling sesuai dengan keperluan saya” sebanyak 7 orang (7%) yang memilih sangat setuju, 47 orang (47%) yang memilih setuju, 42 orang (42%) yang memilih netral, 4 orang (4%) yang memilih tidak setuju, dan 0 orang (0%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari pernyataan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru berminat dalam mempertimbangkan Bank Syariah mana yang fasilitasnya paling sesuai dengan keperluan mereka.

Tabel 4.32 Distribusi Frekuensi Respon tentang Minat terhadap Ingin Tahu Lebih Banyak Prosedur Pembukaan Rekening pada Bank Syariah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	13	13%
2	Setuju	48	48%

3	Netral	38	38%
4	Tidak Setuju	3	3%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Saya ingin tau lebih banyak tentang prosedur pembukaan rekening di Bank Syariah yang saya pilih untuk menabung” sebanyak 13 orang (13%) yang memilih sangat setuju, 48 orang (48%) yang memilih setuju, 38 orang (38%) yang memilih netral, 3 orang (3%) yang memilih tidak setuju, dan 0 orang (0%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari pernyataan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru berminat untuk tahu lebih banyak tentang prosedur pembukaan rekening di Bank Syariah yang mereka pilih untuk menabung.

Tabel 4.33 Distribusi Frekuensi Respon tentang Minat terhadap Ingin Tahu Lebih Banyak Tentang Produk Tabungan yang Dipilih pada Bank Syariah.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	12	12%
2	Setuju	56	56%
3	Netral	32	32%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Saya ingin tau lebih banyak tentang prosedur pembukaan rekening di Bank Syariah yang saya pilih untuk menabung” sebanyak 12 orang (12%) yang memilih sangat setuju, 56 orang (56%) yang memilih setuju, 32 orang (32%) yang memilih netral, 0 orang (0%) yang memilih tidak setuju, dan 0 orang (0%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari pernyataan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru memilih ingin tahu lebih banyak tentang produk tabungan tertentu di Bank Syariah yang mereka pilih.

Tabel 4.34 Distribusi Frekuensi Respon tentang Minat Bahwa Ingin Memperdalam Informasi tentang Akad Tabungan yang Akan Dipilih pada Bank Syariah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	11	11%
2	Setuju	49	49%
3	Netral	36	36%
4	Tidak Setuju	4	4%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Saya ingin tau lebih banyak tentang prosedur pembukaan rekening di Bank Syariah yang saya pilih untuk menabung” sebanyak 11 orang (11%) yang memilih sangat setuju, 49

orang (49%) yang memilih setuju, 36 orang (36%) yang memilih netral, 4 orang (4%) yang memilih tidak setuju, dan 0 orang (0%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari pernyataan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru berminat dalam memperdalam informasi tentang akad wadiah atau mudharabah pada jenis produk tabungan yang akan mereka pilih.

Tabel 4.35 Distribusi Frekuensi Respon tentang Minat Bahwa Sudah Memiliki Pilihan Jenis Tabungan yang Akan Buka Di Salah Satu Bank Syariah Kotabaru

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	6	6%
2	Setuju	38	38%
3	Netral	47	47%
4	Tidak Setuju	9	9%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Saya sudah memiliki pilihan jenis tabungan mana yang mau saya buka di salah satu Bank Syariah Kotabaru” sebanyak 6 orang (6%) yang memilih sangat setuju, 38 orang (38%) yang memilih setuju, 47 orang (47%) yang memilih netral, 9 orang (9%) yang memilih tidak setuju, dan 0 orang (0%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari pernyataan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru memilih netral

dalam memiliki pilihan jenis tabungan mana yang mau mereka buka di salah satu Bank Syariah Kotabaru.

Tabel 4.36 Distribusi Frekuensi Respon tentang Minat Bahwa Sudah Siap dengan Persyaratan Pembukaan Rekening Tabungan pada Bank Syariah Kotabaru

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	4%
2	Setuju	44	44%
3	Netral	45	45%
4	Tidak Setuju	6	6%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Saya sudah siap dengan persyaratan pembukaan rekening tabungan di salah satu Bank Syariah Kotabaru” sebanyak 4 orang (4%) yang memilih sangat setuju, 44 orang (44%) yang memilih setuju, 45 orang (45%) yang memilih netral, 6 orang (6%) yang memilih tidak setuju, dan 1 orang (1%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari pernyataan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru sudah siap dengan persyaratan pembukaan rekening tabungan di salah satu Bank Syariah Kotabaru.

Tabel 4.37 Distribusi Frekuensi Respon tentang Minat Bahwa Sudah Merencanakan Kapan Pergi Ke Bank Syariah untuk Pembukaan Rekening Tabungan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	3	3%
2	Setuju	36	36%
3	Netral	52	52%
4	Tidak Setuju	8	8%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Saya sudah merencanakan kapan waktunya saya pergi ke Bank Syariah untuk pembukaan rekening tabungan” sebanyak 3 orang (3%) yang memilih sangat setuju, 36 orang (36%) yang memilih setuju, 52 orang (52%) yang memilih netral, 8 orang (8%) yang memilih tidak setuju, dan 1 orang (1%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dari pernyataan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru memilih netral dalam merencanakan kapan waktunya mereka pergi ke Bank Syariah untuk pembukaan rekening tabungan.

4. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji validitas

Dalam penelitian ini diperlukan pengujian berupa uji validitas untuk mengukur tingkat valid dan reabel instrumen yang dipakai. Uji validitas dan reabilitas digunakan untuk menguji daftar pernyataan atau kuesioner untuk melihat pernyataan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum digunakan untuk mengambil data. Validitas untuk setiap item pada instrumen ini diolah dengan menggunakan *SPSS Versi 16*.

Tabel 4.38 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-Hitung	r- Tabel 5% (100)	Keterangan
Tingkat Pengetahuan (X1)	X1.1	0,552	0.196	Valid
	X1.2	0,668	0.196	Valid
	X1.3	0,753	0.196	Valid
	X1.4	0,667	0.196	Valid
	X1.5	0,607	0.196	Valid
	X1.6	0,617	0.196	Valid
	X1.7	0,639	0.196	Valid
	X1.8	0,662	0.196	Valid
	X1.9	0,513	0.196	Valid
Tingkat Kepercayaan (X2)	X2.1	0,757	0.196	Valid
	X2.2	0,793	0.196	Valid
	X2.3	0,639	0.196	Valid
	X2.4	0,663	0.196	Valid
	X2.5	0,747	0.196	Valid
	X2.6	0,791	0.196	Valid
	X2.7	0,660	0.196	Valid
	X2.8	0,697	0.196	Valid
	X2.9	0,689	0.196	Valid
Minat (Y)	Y1	0,687	0.196	Valid
	Y2	0,720	0.196	Valid
	Y3	0,754	0.196	Valid
	Y4	0,778	0.196	Valid
	Y5	0,725	0.196	Valid

Y6	0,744	0.196	Valid
Y7	0,668	0.196	Valid
Y8	0,613	0.196	Valid
Y9	0,746	0.196	Valid
Y10	0,773	0.196	Valid
Y11	0,800	0.196	Valid
Y12	0,750	0.196	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS, (2022)

Berdasarkan tabel 4.38 diatas maka dapat diketahui semua item pernyataan yang sudah disebar pada kuesioner adalah valid. Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengolerasikan skor pada *item* dengan skor totalnya. Sebuah butir pernyataan dianggap valid apabila r-hitung > daripada r-tabel dengan taraf signifikansi 5 % ($\alpha = 5\%$), maka didapat r-tabel yaitu 0.196. *Item* pernyataan semua variabel bisa dikatakan valid apabila r-hitung > r-tabel seperti yang disyaratkan. Maka dari itu semua pernyataan pada kuesioner dapat digunakan dalam keseluruhan model pengujian penelitian ini dan tidak ada *item* pernyataan yang dihapus.

2) Uji reliabilitas

Untuk menguji tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian ini melalui uji *internal consistency* dengan menggunakan teknik koefisien reliabilitas (*Cronbarch Alpha*) Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini bila *Cronbarch Alpha* > 0,60.

Tabel 4.39 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Tengetahuan (X₁), Tingkat Kepercayaan (X₂) dan Minat (Y)

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Pengetahuan (X ₁)	0,810	9	Reliabel
Kepercayaan (X ₂)	0,880	9	Reliabel
Minat (Y)	0,920	12	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4.39 di atas, hasil pengujian nilai Alpha Cronbach's 0,810 untuk tingkat pengetahuan (X₁), 0,880 untuk tingkat kepercayaan (X₂) dan 0,920 untuk minat (Y). Maka dapat disimpulkan data bersifat reliable.

5. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji histogram, uji P plot maupun uji Kolmogorov-Smirnov.

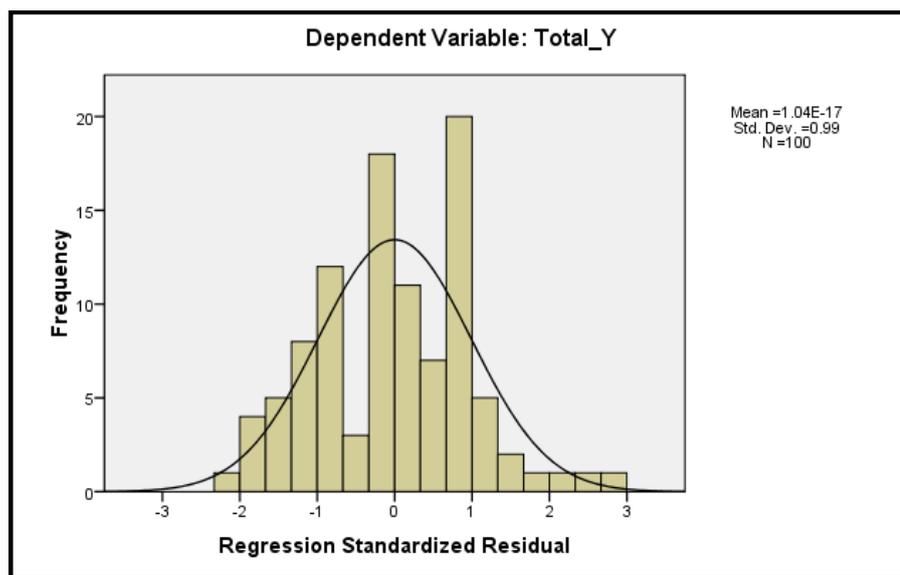
1) Uji histogram

Deteksi normalitas dengan uji histogram dan uji P plot dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada seumbu

diagonal dari grafik dapat menggunakan uji histogram maupun uji P plot. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

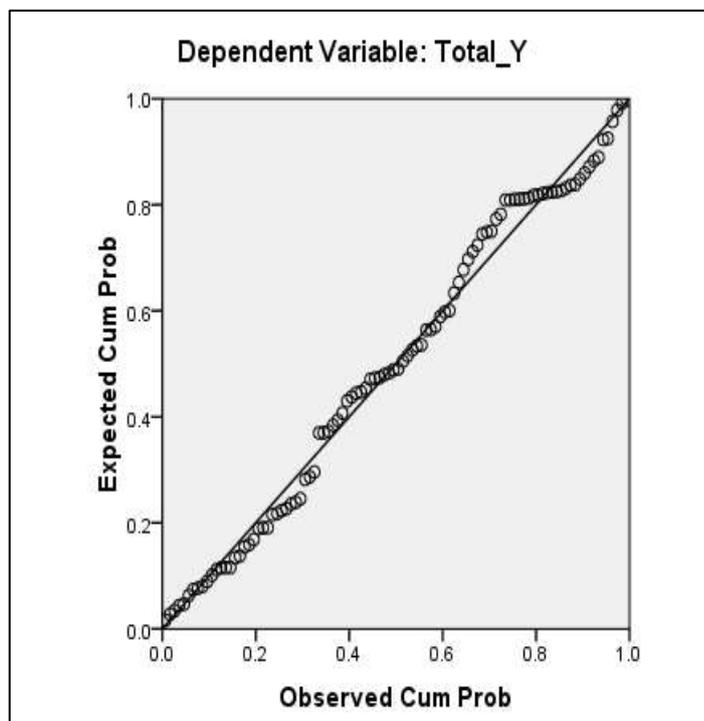
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram



Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2022)

2) Uji P plot

Gambar 4.2 Hasil uji P plot



Sumber : Hasil olah data SPSS (2022)

Berdasarkan gambar 4.1, grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kiri yang artinya data berdistribusi normal. Selanjutnya gambar 4.2 grafik P plot, terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini model linear berganda ini memenuhi asumsi normalitas.

3) Uji Kolmogorov-Smirnov

Selain itu, pengujian terhadap normalitas data juga dapat dilakukan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai signifikansi $> 0,05$, maka hasil perhitungan data uji normalitas dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4. 40 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	6.09472497
Most Extreme	Absolute	.082
Differences	Positive	.057
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.815
Asymp. Sig. (2-tailed)		.520

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil olah data SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan rumus Sample Kolmogorov-Smirnov test dalam tabel 4.40, diperoleh bahwa nilai sig. sebesar 0,520 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada masalah multikorelasi (terjadi korelasi) di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya

multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai dari Tolerance dan Variance Inflation 47 Factor (VIF). Multikolonieritas tidak terjadi apabila nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

Tabel 4. 41 Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	37.562	6.909		5.437	.000		
Total_X1	.105	.172	.064	.612	.542	.942	1.061
Total_X2	.030	.146	.021	.205	.838	.942	1.061

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dalam tabel 4.41, diperoleh bahwa nilai tolerance sebesar 0,942 dimana nilai ini lebih besar daripada 0,1. Dan nilai VIF sebesar 1,061 dimana nilai ini tidak lebih besar daripada 10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

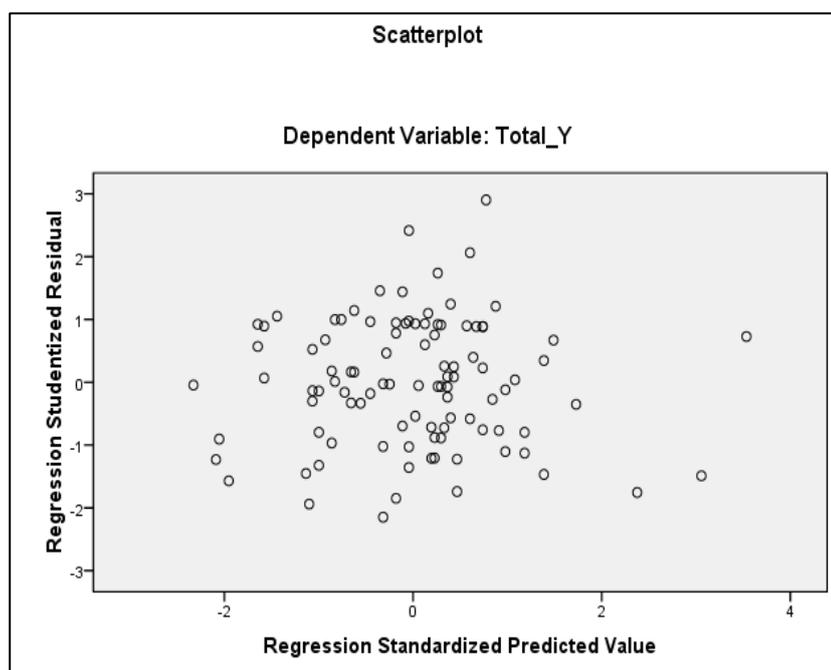
5) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas dapat terjadi jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda. Sedangkan homoskedastisitas dapat

terjadi jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas ini dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada grafik *scatterplot*, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)



Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2022)

Dari gambar 4.3 dapat dilihat bahwa titik-titik yang acak pada gambar tersebut tidak menunjukkan pola apapun, dan titik-titik berada

di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

6. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk menentukan arah dan besarnya kekuatan hubungan/pengaruh tingkat pengetahuan (X_1) dan tingkat kepercayaan (X_2) terhadap minat pedagang Muslim (Y). Adapun rumus statistik yang digunakan dalam regresi linier berganda adalah dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana minat menabung pedagang muslim sebagai variabel Y , tingkat pengetahuan sebagai variabel X_1 , dan tingkat kepercayaan sebagai X_2 , β koefisien regresi, dan e sebagai variabel error.

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 16. Berikut hasil perhitungan uji regresi linier berganda pada tabel :

Tabel 4. 42 Uji Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	37.562	6.909		5.437	.000		
Total_X1	.105	.172	.064	.612	.542	.942	1.061
Total_X2	.030	.146	.021	.205	.838	.942	1.061

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4.42, diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 37,562 + 0,105 X_1 + 0,030 X_2 + e$$

Y = Minat Menabung

X1 = Tingkat Pengetahuan

X2 = Tingkat kepercayaan

e = error

Nilai e pada persamaan regresi dapat dihitung dengan rumus $e = \sqrt{1 - R^2}$.

Sehingga nilai e dapat dihitung $e = \sqrt{1 - 0,05} = 0,95$

$$Y = 37,562 + 0,105 X_1 + 0,030 X_2 + 0,95$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan:

1) Konstanta

Dari persamaan di atas, nilai konstanta yang diperoleh sebesar 37,562 dimana hal tersebut dapat dinyatakan bahwa jika tidak terjadi perubahan nilai dari variabel tingkat pengetahuan dan tingkat kepercayaan, maka nilai minat pedagang muslim menabung di Bank Syariah sebesar 37,562.

2) Tingkat Pengetahuan (X_1)

Dari persamaan di atas, nilai koefisien regresi X_1 diperoleh sebesar 0,105. Hal ini menunjukkan apabila variabel tingkat pengetahuan naik sebesar 10,5% maka, minat pedagang muslim menabung di Bank Syariah akan naik sebesar 10,5% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah.

3) Tingkat Kepercayaan (X_2)

Dari persamaan di atas, nilai koefisien regresi X_2 diperoleh sebesar 0,030. Hal ini menunjukkan apabila variabel tingkat pengetahuan naik sebesar 3% maka, minat pedagang muslim menabung di Bank Syariah akan naik sebesar 3% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sebesar apa pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengujian ini dengan melihat nilai R Square pada analisa yang diperoleh. Apabila angka koefisien determinasi R^2 semakin mendekati angka 1 maka semakin besar pengaruh yang diberikan.

Tabel 4. 43 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.072 ^a	.005	-.015	6.157

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4.43 di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah sebesar 0,005 atau 0,5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel bebas

yaitu tingkat pengetahuan dan tingkat kepercayaan yang dapat menjelaskan variabel minat sebesar 0,5% sedangkan sisanya 99,5% ($100\% - 0,5\% = 99,5\%$) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan apakah variabel bebas yaitu tingkat pengerahuan (X_1) dan kepercayaan (X_2) mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu minat menabung di Bank Syariah (Y).

Tingkat Kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan (α) sebesar 5%, sedangkan yang menjadi derajat kebebasan adalah *degree of freedom* (df)= $(k-1) (n-k)$ dimana k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah sampel, maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,09. Kriteria pengujian dalam pengujian ini adalah dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . atau nilai signifikannya.

Tabel 4.44 Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	19.168	2	9.584	.253	.777 ^a
Residual	3677.422	97	37.912		
Total	3696.590	99			

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4.44 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh tingkat pengetahuan (X1) dan tingkat kepercayaan (X2) secara simultan terhadap minat menabung (Y) adalah sebesar $0,777 > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 0,253 < F_{tabel} 3,09$.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) secara parsial terhadap variabel dependen (terikat). Hasil uji T dapat dilihat pada output *coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda.

Tingkat Kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf nyata (α) sebesar 5% dengan derajat kebebasan (df)= $n-k$ dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel, apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ berarti variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel terikat, dengan $T_{tabel} = t(\alpha;n-k) = t(0,05; 97) = 1,664$.

Tabel 4.45 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.562	6.909		5.437	.000
Tingkat Pengetahuan	.105	.172	.064	.612	.542
Tingkat Kepercayaan	.030	.146	.021	.205	.838

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4.45 di atas menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel tingkat pengetahuan (X_1) diperoleh 0,612 dengan nilai signifikansi sebesar 0,542 sementara t_{tabel} sebesar 1,664. Sedangkan Hasil uji t untuk variabel kepercayaan (X_2) diperoleh sebesar 0,205 sementara t_{tabel} sebesar 1,664 dan nilai sig sebesar 0,838.

B. Analisis Data

Sebelum membahas lebih jauh hasil penelitian ini, perlu penulis jelaskan bahwa beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat menabung di berbagai lokasi penelitian memang menunjukkan hasil yang berbeda-beda, seperti telah penulis jelaskan di bab I pada sub bab penelitian terdahulu. Ada yang hasil penelitiannya berpengaruh signifikan, misalnya penelitian Nurul Janah (2020) terhadap minat masyarakat Desa Purowsari Kabupaten Metro untuk menabung di bank syariah yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah baik secara parsial maupun simultan. Tetapi ada juga yang sebaliknya yakni hasil penelitiannya menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan, misalnya dalam penelitian Anisah (2021) terhadap minat menabung masyarakat desa Pelawan Jaya di Jambi dan Abdul Mupakhir (2021) terhadap masyarakat Cisauk Kabupaten Tangerang.

1. Pengaruh Tingkat Pengetahuan (X_1) Pedagang Muslim Pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru Terhadap Minat Menabung (Y) di Bank Syariah Secara Parsial.

Adapun hasil penelitian ini, berdasarkan hasil uji t variabel tingkat pengetahuan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,612 yang lebih kecil dari t_{tabel} dengan nilai 1,664 dan nilai sig sebesar 0,542 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara tingkat pengetahuan pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Dalam bab II telah dijelaskan bahwa tingkat pengetahuan terdiri dari pengetahuan produk, pengetahuan pembeli, dan pengetahuan pemakaian dengan benar (Rusniati & Rahmawati, 2019, hlm. 62). Pengetahuan produk yaitu kumpulan berbagai informasi mengenai produk tabungan Bank Syariah. Pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan tentang di mana membeli produk dan kapan akan membeli produk, atau dalam konteks bank syariah adalah mengetahui lokasi dan jam pelayanan untuk nasabah penabung. Sedangkan pengetahuan pemakaian ialah pengetahuan konsumen terhadap manfaat dan berkah dari produk tabungan bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian ini, tingkat pengetahuan baik pengetahuan produk, pengetahuan pembelian, dan pengetahuan pemakaian tidak mempengaruhi minat pedagang di pasar Kemakmuran dan Limbur Raya untuk menabung di Bank Syariah.

Hasil penelitian ini sama seperti hasil penelitian Anisah (2021) terhadap minat menabung masyarakat desa Pelawan Jaya di Jambi, yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat desa Pelawan Jaya di Kabupaten Jambi.

2. Pengaruh Tingkat Kepercayaan (X_2) Pedagang Muslim Pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru Terhadap Minat Menabung (Y) di Bank Syariah Secara Parsial.

Berdasarkan hasil uji t variabel tingkat kepercayaan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,205 yang lebih kecil dari t_{tabel} dengan nilai 1,664 dan nilai sig sebesar 0,838 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat kepercayaan pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Dalam bab II dijelaskan bahwa kepercayaan konsumen adalah keyakinan yang dimiliki konsumen tentang suatu objek atau produk (Mawey, et.al, 2018, hlm.1200). Kepercayaan ditentukan oleh beberapa indikator. Pertama, kepercayaan kepada produk yang disediakan dalam hal ini produk tabungan bank syariah. Kedua, kepercayaan kepada organisasi atau lembaganya yaitu bank syariah itu sendiri. Ketiga, kepercayaan kepada pelaku utama transaksi yaitu kepercayaan pada orang-orang yang

sudah menjadi nasabah bank syariah itu (Priansa, 2017, hlm. 124). Dalam teori pada bab II diketahui kepercayaan bisa mempengaruhi minat. Dalam teori faktor-faktor minat, kepercayaan bisa termasuk faktor pribadi. Tetapi berdasarkan hasil penelitian ini kepercayaan tidak mempengaruhi minat, artinya teori itu tidak berlaku terhadap minat pedagang muslim di pasar Kemakmuran dan Limbur Raya untuk menabung di bank syariah.

Hasil Penelitian ini sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Abdul Mupakhir (2021) terhadap masyarakat Cisauk Kabupaten Tangerang, bahwa variabel kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Cisauk Kabupaten Tangerang untuk menggunakan Bank Syariah.

3. Pengaruh Tingkat Pengetahuan (X_1) dan Kepercayaan (X_2) Pedagang Muslim Pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru Terhadap Minat Menabung (Y) di Bank Syariah Secara Simultan.

Secara simultan variabel tingkat pengetahuan dan kepercayaan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat menabung. Hal ini dibuktikan dengan melihat dari hasil uji F di mana nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 0,253 kurang dari nilai F_{tabel} dengan nilai 3,09 dan nilai signifikansi diperoleh adalah sebesar 0,777 lebih besar daripada nilai (α) sebesar 0,05 atau 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara tingkat pengetahuan dan kepercayaan

pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru secara simultan terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Secara teori, seperti dijelaskan pada bab II, minat konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor bauran pemasaran, faktor pribadi, faktor sosial, dan faktor budaya. Tingkat pengetahuan dan kepercayaan termasuk faktor pribadi. Tetapi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teori itu tidak berlaku untuk minat pedagang pasar Kemakmuran dan pasar Limbur Raya Kotabaru untuk menabung di bank syariah. Dimana jawaban responden pada indikator-indikator yang ada pada variabel tingkat pengetahuan dan kepercayaan tidak mampu mendukung atau menguatkan bahwa tingkat pengetahuan dan kepercayaan mampu mempengaruhi pedagang muslim di kedua pasar itu agar berminat menabung di Bank Syariah di Kotabaru. Adapun besarnya nilai persentase koefisien determinasi (R^2) yang diberikan variabel tingkat pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat menabung di Bank Syariah adalah sebesar 0,05 atau 0,5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan dan tingkat kepercayaan yang dapat menjelaskan variabel minat sebesar 0,5% sedangkan sisanya 99,5% ($100\% - 0,5\% = 99,5\%$) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Hal ini menandakan bahwa minat pedagang di pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru dipengaruhi oleh faktor minat lainnya tidak penulis teliti, seperti faktor bauran pemasaran, faktor sosial dan faktor

budaya. Untuk mengetahui faktor mana yang sebenarnya berpengaruh bagi pedagang muslim di Kotabaru harus dilakukan penelitian lagi.